



BERBAGAI ISTILAH DALAM PASAR MODAL

SCRIPTLESS TRADING

- Alat bukti dalam Pasal 164 KUHPerdara adalah : Tertulis, Saksi, Persangkaan, Pengakuan dan sumpah.
- Alat bukti dalam KUHPerdara :

TRANSAKSI PASAR MODAL

- *DAYLIGHT OVERDRAFT* : PIHAK PARTISIPAN MELAKUKAN TRANSAKSI SEPANJANG HARI (BERKALI-KALI) SECARA *INTRADYA DEBITS*, AKAN TETAPI *SETTLEMENT* DILAKUKAN PADA
- MEMUNGKINKAN ORANG TIDAK BERMODAL DAPAT CAPITAL GAIN DENGAN MELAKUKAN *SHORT SELLING*

RIGHT ISSUE

- **KONSEP DALAM UUPT :**
- Konsep Right Issue adalah peningkatan modal perseroan (penambahan modal). Oleh karena itu, sebagai dasar berlakunya Right Issue dalam UUPT adalah
- Pasal 21 (3) : Bukan merupakan Perubahan Pokok. OKI cukup diberitahukan
- Pasal 19 (1) : Perubahan AD merupakan kewenangan RUPS
- Pasal 41 (1) : penambahan Modal harus persetujuan RUPS
- Pasal 41 (2) : kewenangan tsb dapat diberikan kepada Komisaris untuk paling lama 1 (satu) tahun..
- Psl 42 (3) jo Pasal 21 (3): Perubahan tsb wajib diberitahukan kepada kepada Menteri Hukum dan Ham dan dicatat dalam daftar perseroan. .
- Pasal 43 K PRINSIP HARUS DITAWARKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM EKSISTING.
- Pengecualian (Pasal 43 (3) :
- Ditujukan kepada Karyawan
- Ditujukan kepada pemegang obligasi atau efek lain yang dikonversikan menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS
- Dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS.

RIGHT ISSUE

- Istilah right Issue dikaitkan dengan ketentuan **Pasal 82 ayat 1 UUPM.** "Bapepam Dapat mewajibkan emiten atau Perusahaan Publik untuk memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada setiap pemegang saham secara proporsional apabila emiten atau Perusahaan Publik tersebut menerbitkan saham atau Efek yang dapat ditukar dengan saham emiten atau Perusahaan Publik tersebut".

RIGHT ISSUE

- Dalam Pasal Modal Indonesia HMETD merupakan efek, hal ini sejalan dengan rumusan dalam Securities Act 1933, namun berbeda dengan di Australia tidak dianggap sebagai efek.
- HMETD secara sederhana dapat diartikan sebagai hak memesan saham baru.
- Bapepam memberikan definisi “ Sebagai hak yang melekat pada saham yang memungkinkan para pemegang saham yang ada untuk membeli efek baru, termasuk saham, efek yang dapat dikonversikan menjadi saham, dan waran sebelum ditawarkan kepada pihak lain. Karena itu hak mendahului ini sering juga disebut sebagai “PRE-EMPTIVE RIGHT”. Hak ini harus dapat dialihkan yaitu dengan cara jual beli.
- Hak tersebut merupakan hak yang melekat pada kepemilikan saham dan oki merupakan instrumen DERIVATIF.

HMETD

- **ALASAN HMETD SEBAGAI EFEK :**
- Karena pengeluarannya dianggap sebagai suatu penawaran umum (lihat definisi PU) dhi menghimpun dana masyarakat.
- Wajib menyampaikan pernyataan pendaftaran
- Mengumumkan HMETD sebagai bagian dari keterbukaan (disclosur).

PENERBITAN HMETD

- Mirip dengan penawaran umum (RUPS , pernyataan pendaftaran dll)
- Pemegang saham atau mereka yang akan beli setor dana
- Menebus HMETD dengan saham baru perseroan
- Jangkaw waktu maksimal 30 hari sejak HMETD diterbitkan .

PROSEDUR PENERBITAN HMETD

- RUPSLB
- PERNYATAAN PENDAFTARAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU KE BAPEPAM
- LAPORAN RUPSLB DAN HMETD KE BEI
- BEI MENGUMUMKAN RIGHT ISSUE DI BURSA
- CUM HMETD DI PASAR REGULER DAN NEGOSIASI
- EX HMETD DI PASAR REGULER DAN NEGOSIASI
- CUM HMETD DI PASAR TUNAI
- EX HMETD DI PASAR TUNAI
- RECORDING DATA UNTUK MEMEROLEH HMETD
- AKHIR DISTRIBUSI HMETD
- PENCATATAN EFEK DI BEI
- AWAL PERDAGANGAN HMETD
- AKHIR PERDAGANGAN HMETD
- AWAL PELAKSANAAN HMETD
- AKHIR PELAKSANAAN HMETD
- AKHIR PEMBAYARAN YANG BERASAL DARI PESANAN EFEK TAMBAHAN
- AWAL PENYERAHAN SAHAM YANG BERASAL DARI HMETD
- AKHIR PENYERAHAN SAHAM YANG BERASAL DARI HMETD
- PENJATAHAN
- PENGEMBALIAN

BY: DR. H.TRY WIDIYONO,SH,MH,SP.N.

PERSAMAAN WARAN DENGAN HMETD

- Masing-masing Memberikan kepada pemegangnya untuk dapat ditukar dengan Saham dengan menyetorkan sejumlah uang yang ditentukan terlebih dahulu. Nantinya keduanya sebagai pemilik saham.
- HMETD hak yang melekat pada Saham. Waran : dapat diberikan kepada siapapun sesuai dengan RUPS. Bahkan di AS dapat diberikan kepada Penjamin emisi, sebagai underwriting fee.
- Waran yang sifatnya sebagai "SWEETENER". Dapat juga dilekatkan pada Obligasi.
- PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD.
- Waran baru dapat dilaksanakan yaitu dengan menyetorkan harga saham yang akan dikeluarkan, **setelah 6 bulan** sejak waran tersebut diterbitkan.

WARAN

- PENGELUARAN DAN JANGKA WAKTU WARAN:
- Disetujui RUPS dengan akta penerbitan Waran.
- Agar sejalan dengan Pasal 43 (1) UUPT dengan penerbitan WARAN tersebut harus dianggap pemegang saham telah melepaskan haknya.
- Akta penerbitan waran tersebut dengan jumlah dan syarat tertentu. (alasan penerbitan waran). :
- Siapa yang berhak,
- berapa lama berlakunya,
- berapa harga ketika waran tsb dibeli (exercise) oleh pemilik waran agar menjadi Kepemilikan Saham.
- Prosedur exercise
- Penyesuaian harga, jika terjadi misalnya stoch split
- Pihak yang mengelola dan mengadministrasikan waran
- Penggantian waran jika waran hilang, rusak
- Jika terjadi pengabungan, peleburan dan likuidasi perseroan (emiten).

BUY BACK/PEMBELIAN KEMBALI (PERATURAN BAPEPAM NO. XI.B.2)

- RUPS
- MOTIF CORPORASI :
 - MENJAGA KEWAJARAN NILAI SAHAM
 - MENDORONG HARGA
 - UNTUK DIJUAL KEMBALI
 - UNTUK DIBAGIKAN KEPADA KARYAWAN (ESOP)
 - UNTUK MENGHINDARI AKUISISI
- MOTIF INVESTOR : MENDAPATKAN NILAI GAIN

BY: DR. H.TRY WIDIYONO,SH,MH,SP.N.

REVERSE STOCK

- REVERSE STOCK (PENGGABUNGAN SAHAM NOMINAL MENJADI LEBIH BESAR)

PROSEDUR

- PERSETUJUAN RUPS
- MELALUI PROSEDUR SESUAI UUPT
- SEKURANG-KURANGNYA 12 BULAN SETELAH SAHAM TERCATAT DI BURSA
- SEKURANG-KURANGNYA 12 BULAN SETELAH PERUBAHAN NILAI SAHAM
- NILAI TERCATAT (BARU) MIN Rp.100 HARGA TEORITIS DIHITUNG RATA 25 HARI BURSA

STOCK SPLIT

- **STOCK SPLIT (PEMECAHAN SAHAM/NOMINAL MENJADI LEBIH KECIL)**

TRIMA KASIH

SEMOGA BERMANFAAT DAN MENJADI AMAL JARIYAH